



Penerapan PSAK No.109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat/Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Karawang Tahun 2021

Gina Sonia¹, Wirman²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 2 Maret 2023
Revised: 9 Maret 2023
Accepted: 16 Maret 2023

The zakat collection agency functions to collect, distribute and use zakat, infaq/alms, manage it in a professional, open and in accordance with financial reporting standards because these funds will be accounted for. The standard used by PSAK 109 explains the Accounting for Zakat, Infak, and Alms, the aim is to find responses regarding all the provisions of PSAK 109. This study aims to determine the process of financial reporting for Baznas, Karawang city in applying PSAK 109. This method uses a quantitative method. Secondary data is document. The document contains a government regulation law and financial reports for 2021. Baznas Karawang Regency has adopted Accounting Standard Regulation 109 regarding Financial Reporting Accounting for Zakat, Infak/alms. then they must comply with these standards in reporting financial and accounting zakat, infaq, or alms they receive.

Keywords: Financial reporting, PSAK No.109, National Amil Zakat Agency

(*) Corresponding Author: 1910631030179@student.unsika.ac.id,
wirman@feb.unsika.ac.id

How to Cite: Sonia, G., & Wirman, W. (2023). Penerapan PSAK No.109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat/Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Karawang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 204-212. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7885970>.

PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat berusaha untuk mengendalikan dan mendistribusikan zakat, bagi yang membutuhkan. Transaksi yang terjadi akan menciptakan satu informasi mengenai pencatatan akuntansi. Standar Akuntansi digunakan dalam pelaporan keuangan ialah PSAK 109 berlaku pada 1 Januari 2009. PSAK tersebut menentukan bagi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di sahkan pemerintah Undang-Undang No.23 Tahun 2011, lembaga untuk mengelola zakat termasuk Badan Amil Zakat Nasional efektif di semua tingkatan dari pusat, provinsi, kabupaten dan kota.

Zakat yang kita bayarkan tidak menjadikan jatuh miskin. Kenyataannya, orang yang berzakat akan mendapat lebih banyak berkah untuk kemakmuran dan rezekinya. Zakat tidak hanya memberikan manfaat kekayaan, tetapi juga memiliki kekuatan untuk menebus dosa dan perisai terhadap panasnya hari. Di tengah tekanan kemiskinan modern, zakat, infaq, dan sedekah akan meningkatkan ikatan solidaritas antarpribadi. Dan kita tidak harus selalu bersedekah karena kebutuhan atau membayar persepuluhan atau infaq.

Istilah “zakat” yang berarti suci, unggul, diberkati, tumbuh dan berkembang berasal dari kata “zaka”. Karena mengandung keinginan untuk mendapatkan manfaat, mensucikan jiwa dan menumbuhkan berbagai kebajikan di dalamnya, maka disebut zakat (Fiqh Sunnah, Sayyid Sabiq ; 5) Pengertian “menumbuhkan” dalam konteks zakat menunjukkan bagaimana implementasi zakat menghasilkan beberapa manfaat bertindak sebagai katalis untuk ekspansi



dan pengembangan asset. Sedangkan makna suci zakat menjelaskan bahwa tujuannya untuk membersihkan ruh dari kotoran seperti dusta dan maksiat.

Al-Mawardi mendefinisikan zakat dengan nama tertentu dari sekumpulan harta tertentu. Sesuai dengan seperangkat kualitas tertentu, dan untuk diberikan kepada sekelompok individu tau organisasi tertentu, sesuai dengan ketentuan dalam kitab al-Hawi. Menghimpun dan menyalurkan zakat, infak/sedekah laporan keuangan menjadi salah satu yang penting. Standar akuntansi digunakan untuk membuat transparan. Oleh karena itu organisasi yang mengelola dana zakat, infak/sedekah harus menggunakan standar akuntansi dalam laporan keuangannya (PSAK 109). Sebagai auditor auditor yang melakukan laporan keuangan aturan dipakai sebagai landasan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Indonesia memperkirakan presentase umat islam sebesar 87,2% dari total penduduk yang memiliki potensi zakat hingga Rp. 327 triliun. Salah satu alat keuangan sosial syariah, zakat penting untuk pemulihan perekonomian negara. Badan Amil Zakat (BAZ) kota Karawang bekerja mengelola zakat.infak/sedekah mendistribusikan uang untuk keluarga kurang mampu dapat diberdayakan melalui keadilan dan kemitraan. (Sumber: *TEMPO.CO*. 3 April 2022).

Penerapan PSAK 109 terkait dengan lembaga zakat, beberapa penelitian sebelumnya menemukan hasil yang bertentangan termasuk penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan,A. & Syamsudin,S. (2021) maka Baznas kota Palopo telah menerapkan PSAK 109 pada laporan keuanganny berupa laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, tetapi laporan perubahan asset Menurut Hadijah,S. (2019) bertentangan dengan ulasan penelitian di atas bahwa BAZNAS Kab Majene tahun 2014-2016 belum sepenuhnya menetapkan pada PSAK 109 yang terdiri pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

Peneliti akan membahas mengenai judul “ Penerapan PSAK No.109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Karawang Tahun 2019-2021)” berdasarkan hasil yang telah dilihat di atas terdapat berbagai penemuan penelitian yang berbeda.

METODE

Metode penelitian menggunakan deskriptif metode kuantitatif. Bertujuan memuat gambar dan penjelasan secara jelas mengenai fenomena yang terjadi (Fadli, 2021; Noviyanti, dkk., 2020; Ramdhan, 2021). Teknik pengumpulan memanfaatkan teknik kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku dan jurnal penelitian dari peneliti terdahulu dari *Google Scholar*.

Menurut Fadli (2021); Karim & Hartati, (2022); Nurfitriani, dkk., (2022); Paramitha & Karim, (2022); Ramadhania, dkk., (2022), teknik studi pustaka (*library research*), merupakan penghimpunan data menggunakan pencarian sumber dan menyusun data itu dari berbagai macam sumber seperti jurnal, buku, ataupun dari peneliti-peneliti terdahulu. Ada pun dokumen pustaka dalam penelitian ini difokuskan pada undang-undang peraturan Pemerintah dan laporan keuangan tahun 2021. Objek penelitian BAZNAZ Kabupaten Karawang dalam menerapkan PSAK 109.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi Penerimaan Dan Penyaluran Zakat PSAK 109

Penerimaan Zakat

Zakat diperoleh ketika uang atau harta yang diberikan kepada seorang muzaki kemudian ditambahkan ke dana zakat dalam jumlah yang diberikan. Jika harga pasar tidak diketahui Teknik nilai wajar dapat dipakai bagi menetapkan nilai asset non kas diperoleh. Kemudian nilai harta zakat tidak diuangkan, maka jumlah kerugian menjadi kurang dana zakat atau dana amil akan terpaksa diubah dari kerugian awal.

Penyaluran Zakat

Zakat diberikan bagi berhak menerimannya, termasuk amil. Dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang dilepaskan berisi bentuk tunai dan nilai tercatat dalam kasus non tunai.

Akuntansi Penerimaan dan Penyaluran Infak & Sedekah PSAK 109

Penerimaan Infak dan Sedekah

Infak dan Sedekah diterima, jika bentuk tunai atau bentuk lain dengan nilai pasar wajarnya, tergantung apakah diberikan untuk terikat atau tidak terikat, diakui sebagai tambahan infak dan sedekah. Dengan menggunakan harga pasar tentukan nilai wajar asset non kas yang diterima. Dapat menerapkan Teknik alternative dalam menentukan nilai wajar dengan aturan akuntansi keuangan yang berlaku jika harga pasar tidak tersedia. Jika menurunnya nilai infak dan sedekah bermasalah bukan karena kegagalan amil, maka dicatat pengurangan dana infak/sedekah karena kecerobohan maka dicatat menjadi kerugian dan pengurangan dari dana amil.

Penyaluran Infak dan Sedekah

Dalam bentuk tunai atau non tunai penyaluran infak dan sedekah dicatat sebagai debit dari dana infak sebesar yang diberikan

Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Zakat, Infaq dan Sedekah Kota Karawang

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK NO.109 mengenai Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Ikatan Akuntan Indonesia mengikuti standar akuntansi yang ditetapkan. Laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Saldo asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversi dengan kurs yang berlaku tanggal perjanjian ini ke dalam rupiah. Pertukaran keuangan atau kerugian dihasilkan dari laporan tahun berjalan pada perubahan dana. Baznas perlu mengendalikan beberapa faktor untuk Menyusun laporan keuangan akuntansi zakat, infak dan sedekah dalam PSAK 109 antara lain yaitu sebagai berikut.

1. Menerapkan prinsip akuntansi berlaku umum
2. Memanfaatkan system akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan fitur organisasi amil zakat
3. Transaksi yang pemasukan dan pengeluaran zakat, infak dan sedekah harus dicatat sesuai PSAK 109
4. Menyusun laporan keuangan akuntansi sesuai pada PSAK 109
5. Memastikan akurasi dan keandalan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Tabel 1 laporan posisi keuangan yang dibuat Baznas Kabupaten Karawang, ditemukan perbandingan antara tahun 2020 dan 2021. Dengan membandingkan kedua tahun tersebut, Baznas Kabupaten Karawang dapat mengevaluasi perkembangan aset, liabilitas, dan ekuitas yang terjadi selama periode tersebut. Dengan demikian, laporan posisi keuangan tersebut bisa menjadi acuan bagi Baznas Kabupaten Karawang dalam mengambil keputusan dan mengembangkan usahanya ke depan. Dapat melihat perbandingan aset dan liabilitasnya pada suatu titik waktu tertentu dengan memanfaatkan laporan posisi keuangan. Berguna untuk menentukan manajemen aset dan kecukupan modal. Kinerja suatu keuangan kadang dapat dinilai dengan menggunakan sebagai referensi.

Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1.
Laporan Posisi Keuangan Baznas Kabupaten karawang

| BAZNAS KABUPATEN KARAWANG LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2021 dan 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh) | | | |
|--|---------|--------------------|--------------------|
| | Catatan | 2021 | 2020 |
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas dan Setara Kas | 2d, 3 | 355.076.883 | 402.154.923 |
| Jumlah Aset Lancar | | 355.076.883 | 402.154.923 |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| Aset Tetap - Nilai Bersih | 2e, 4 | 187.406.486 | 121.884.132 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 187.406.486 | 121.884.132 |
| TOTAL ASET | | 542.483.369 | 524.039.055 |
| LIABILITAS DAN SALDO DANA | | | |
| Liabilitas | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | 5 | | |
| Dana Titipan | | 3.852.748 | 31.587.847 |
| Jumlah Liabilitas | | 3.852.748 | 31.587.847 |
| Saldo Dana | | | |
| Saldo Dana Zakat | | 335.891.211 | 343.442.388 |
| Saldo Dana Infak/Sedekah | | 249.874.260 | 149.008.819 |
| Saldo Dana Amil | | (47.134.850) | - |
| Jumlah Saldo Dana | | 538.630.621 | 492.451.208 |
| TOTAL LIABILITAS DAN SALDO DANA | | 542.483.369 | 524.039.055 |

Gambar 1. Laporan Posisi Keuangan Baznas Kabupaten Karawang
Sumber: baznaskarawang.or.id

Pada tahun 2020 total aset sebesar Rp.524.039.055 lebih kecil dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp.542.483.369 bisa dikatakan bahwa total aset ada kenaikan sebesar 3.041%. sedangkan liabilitas dan saldo dana tahun 2020 sebesar Rp.31.587.847 lebih besar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 3.852.748 yang artinya Baznas Kabupaten Karawang kewajiban yang harus di bayar berkurang bagi lembaga baznas

Laporan Perubahan Dana

Tabel 2.

Laporan Perubahan Dana Baznas Kabupaten Karawang

BAZNAS KABUPATEN KARAWANG

LAPORAN PERUBAHAN DANA

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

| | Catatan | 2021 | 2020 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| DANA ZAKAT | | | |
| Penerimaan Dana Zakat | 2g | | |
| Zakat Maal | | 2.712.011.999 | 3.245.749.899 |
| Zakat Fitrah | | 329.843.001 | 292.222.000 |
| Bagi Hasil atas Penempatan Dana | | 426.770 | 1.054.829 |
| Jumlah Penerimaan Dana Zakat | | 3.042.281.770 | 3.539.026.728 |
| Penyaluran Dana Zakat | 2h, 6 | | |
| Fakir-Miskin | | (2.297.941.292) | (2.955.467.120) |
| Amil | | (437.581.655) | (632.570.816) |
| Muallaf | | (1.150.000) | (3.750.000) |
| Gharim | | (10.000.000) | (35.000.000) |
| Fisabilillah | | (288.000.000) | (254.027.500) |
| Ibnu Sabil | | (15.160.000) | (13.325.000) |
| Jumlah Penyaluran Dana Zakat | | (3.049.832.947) | (3.894.140.436) |
| Surplus (Defisit) Bersih Dana Zakat | | (7.551.177) | (355.113.708) |
| Saldo Awal | | 343.442.388 | 698.556.097 |
| Saldo Dana Zakat Awal Periode | | 343.442.388 | 698.556.097 |
| Saldo Dana Zakat Akhir Periode | | 335.891.211 | 343.442.388 |
| DANA INFAK/SEDEKAH | | | |
| Penerimaan Dana Infak/Sedekah | 2i, 7 | | |
| Infak/Sedekah Terikat | | 1.830.000 | 20.000.000 |
| Infak/Sedekah Tidak Terikat | | 126.081.801 | 137.529.982 |
| Bagi Hasil atas Penempatan Dana | | - | 188.192 |
| Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah | | 127.911.801 | 157.718.174 |
| Penyaluran Dana Infak/Sedekah | 2j, 8 | | |
| Amil | | (25.445.110) | (59.011.992) |
| Infak/Sedekah Terikat | | (1.601.250) | (20.000.000) |
| Infak/Sedekah Tidak Terikat | | - | (150.000) |
| Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah | | (27.046.360) | (79.161.992) |
| Surplus (Defisit) Bersih Dana Infak/Sedekah | | 100.865.441 | 78.556.182 |
| Saldo Awal | | 149.008.819 | 70.452.637 |
| Saldo Dana Infak/Sedekah Awal Periode | | 149.008.819 | 70.452.637 |
| Saldo Dana Infak/Sedekah Akhir Periode | | 249.874.260 | 149.008.819 |
| DANA AMIL | | | |
| Penerimaan Dana Amil | | | |
| Bagian Amil dari Dana Zakat | | 376.699.055 | 442.246.487 |
| Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah | | 25.445.110 | 31.505.996 |
| Penerimaan Amil dari Fisabilillah Zakat | | 60.882.600 | 190.324.329 |
| Penerimaan Amil dari Fisabilillah Infak | | - | 27.505.996 |
| Penerimaan Amil dari APBD | | 720.000.000 | 720.000.000 |
| Penerimaan Amil dari Mitra | | 3.970.000 | 1.565.000 |
| Penerimaan Amil dari Lainnya | | - | 11.195.345 |
| Jumlah Penerimaan Dana Amil | | 1.186.996.765 | 1.424.343.153 |
| Penggunaan Dana Amil | 9 | | |
| Beban Amil | | (882.453.262) | (753.275.500) |
| Beban Pengembangan dan Kemitraan | | (190.791.761) | (335.512.053) |
| Beban Administrasi dan Umum | | (117.173.796) | (236.107.763) |
| Beban Penyusutan | | (43.712.797) | (17.517.750) |
| Jumlah Penggunaan Dana Amil | | (1.234.131.616) | (1.342.413.066) |
| Surplus (Defisit) Bersih Dana Amil | | (47.134.850) | 81.930.087 |
| Saldo Awal | | - | (81.930.087) |
| Saldo Dana Amil Awal Periode | | - | (81.930.087) |
| Saldo Dana Amil Akhir Periode | | (47.134.850) | - |

BAZNAS KABUPATEN KARAWANG
LAPORAN PERUBAHAN DANA
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

| | Catatan | 2021 | 2020 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| DANA ZAKAT | | | |
| Penerimaan Dana Zakat | | | |
| Zakat Maal | 2g | 2.712.011.999 | 3.245.749.899 |
| Zakat Fitrah | | 329.843.001 | 292.222.000 |
| Bagi Hasil atas Penempatan Dana | | 426.770 | 1.054.829 |
| Jumlah Penerimaan Dana Zakat | | 3.042.281.770 | 3.539.026.728 |
| Penyaluran Dana Zakat | | | |
| Fakir-Miskin | 2h, 6 | (2.297.941.292) | (2.955.467.120) |
| Amil | | (437.581.655) | (632.570.816) |
| Muallaf | | (1.150.000) | (3.750.000) |
| Gharim | | (10.000.000) | (35.000.000) |
| Fisabilillah | | (288.000.000) | (254.027.500) |
| ibnu Sabil | | (15.160.000) | (13.325.000) |
| Jumlah Penyaluran Dana Zakat | | (3.049.832.947) | (3.894.140.436) |
| Surplus (Defisit) Bersih Dana Zakat | | (7.551.177) | (355.113.708) |
| Saldo Awal | | 343.442.388 | 698.556.097 |
| Saldo Dana Zakat Awal Periode | | 343.442.388 | 698.556.097 |
| Saldo Dana Zakat Akhir Periode | | 335.891.211 | 343.442.388 |

Tabel.2 menjelaskan laporan perubahan dana yang sudah dibuat Baznas Kabupaten Karawang digunakan untuk menyajikan informasi tentang perubahan dana yang terjadi pada periode tertentu. Dalam laporan perubahan dana biasanya tentu dicantumkan penjelasan mengenai dana masuk ke lembaga zakat, dana yang keluar dari lembaga zakat serta sisa dana yang tersisa setelah dikurangi dana yang keluar, seperti untuk program sosial, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lain-lain. Baznas kabupaten Karawang dalam mengumpulkan dana dari berbagai sumber seperti donasi dari masyarakat, sumbangan dari pemerintah dan lain-lain. Kemudian data diolah dan disajikan dalam laporan perubahan dana.

Baznas mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran bukti penerimaan. Berdasarkan data di atas, penerimaan dana zakat sebesar Rp.3.042.281.770 bersumber dari Zakat maal, zakat fitrah dan bagi hasil atas penempatan dana, sedangkan pengeluaran sebesar Rp.3.049.832.947 bagi 5 asnaf dan 1 asnaf (gharim). Penerimaan dana infak/sedekah sebesar Rp.127.911.801 bersumber dari infak/ sedekah terkait dan tidak terkait, sedangkan pengeluaran infak/sedekah sebesar Rp.27.046.360. Penerimaan dana amil sebesar Rp. 1.186.996.765 bersumber dari dana zakat, infak/sedekah, penerimaan amil fisabilillah zakat, infak, penerimaan amil dari APBD, penerimaan amil dari mitra dan lainnya, sedangkan pengeluaran dana amil sebesar 1.234.131.616 yang dikeluarkan untuk beban amil, beban pengembangan dan kemitraan dan lain-lain.

Laporan Arus Kas

Berikut laporan arus kas yang sudah dibuat baznas kabupaten Karawang memuat keterangan mengenai arus dana yang bersumber dari aktivitas operasi dan investasi.

Tabel 3. Laporan Arus Kas Baznas Kabupaten Karawang

| BAZNAS KABUPATEN KARAWANG | | |
|--|----------------------|----------------------|
| LAPORAN ARUS KAS | | |
| Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 | | |
| (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh) | | |
| | 2021 | 2020 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan: | | |
| Penerimaan Dana Zakat | 3.042.281.770 | 3.539.026.728 |
| Penerimaan Dana Infak/Sedekah | 127.911.801 | 157.718.174 |
| Penerimaan Dana Non Halal | 2.264.901 | 869.662 |
| Penerimaan Dana Amil | 723.970.000 | 732.760.345 |
| Pengeluaran: | | |
| Penyaluran Dana Zakat | (2.642.251.293) | (3.231.569.620) |
| Penyaluran Dana Infak/Sedekah | (1.601.250) | (20.150.000) |
| Penggunaan Dana Amil | (1.190.418.819) | (1.296.145.316) |
| Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi | 62.157.111 | (117.490.027) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pengeluaran: | | |
| Perolehan Aset Tetap | (109.235.151) | (102.632.507) |
| Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi | (109.235.151) | (102.632.507) |
| Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas | (47.078.040) | (220.122.534) |
| Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode | 402.154.923 | 622.277.457 |
| Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode | 355.076.883 | 402.154.923 |

Kas yang diterima dan disalurkan melalui dana zakat, infak/sedekah merupakan mayoritas arus kas Baznas Kabupaten Karawang dari operasional. Selisih antara kas bersih aktivitas operasi sebesar Rp.62.157.111 dan arus kas investasi sebesar Rp. 109.235.151

KESIMPULAN

Disimpulkan dari penelitian ini bahwa Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Karawang telah menerapkan PSAK No.109 mengenai pelaporan keuangan akuntansi Zakat, Infak/sedekah dengan menyajikan berupa laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, dan laporan arus kas. Ikatan Akuntansi Indonesia sudah mengeluarkan PSAK No.109. Persyaratan tersebut harus diikuti bagi Baznas Kabupaten Karawang dalam melaporkan keadaan keuangan dan pertanggung jawaban setiap zakat, infak/sedekah yang diterimannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. W. H., Manossoh, H., & Alexander, S. W. (2017). Analisis penerapan PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infaq/sedekah pada badan amil zakat nasional Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Fadillah, S., Lestari, R., & Rosdiana, Y. (2017). Organisasi pengelola zakat (OPZ): Deskripsi pengelolaan zakat dari aspek lembaga zakat. *Kajian Akuntansi*, 18(2), 148-163.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.

- Hadijah, S. (2019). Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Majene. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 1(2), 58-67.
- Hanjani, A., Azizah, K. N., & Gunawan, B. (2019). Penerapan PSAK 109 Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah pada LAZISMU. *Journal of Accounting Science*, 3(2), 67-72.
- Hidayat, S., Zanatun, A., & Rohaeni, N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 109 pada Yayasan Rumah Yatim Arrohman. *Akuisasi: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 78-88.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Peristiwa Literasi dalam Novel " Di Tanah Lada" Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan " Merakit Kapal" Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(4), 949-966.
- Limanseto, Haryo. 2022. "Raih Penghargaan dalam Baznas Award 2022, Menko Airlangga Menjadi Salah Satu Tokoh Zakat Nasional yang Konsisten Lanjutkan Implementasi Keuangan Inklusif melalui Pemberdayaan Zakat", <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3599/raih-penghargaan-dalam-baznas-award-2022-menko-airlangga-menjadi-salah-satu-tokoh-zakat-nasional-yang-konsisten-lanjutkan-implementasi-keuangan-inklusif-melalui-pemberdayaan-zakat#:~:text=Jakarta%2C%2019%20Januari%202022&text=Sebagai%20negara%20dengan%20populasi%20muslim,zakat%20yang%20mencapai%20Rp327%20triliun>. Diakses 22 Desember 2022 Pukul 22.21 WIB.
- Mardiana, A. (2019). *Analisis Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Berdasarkan PSAK Nomor 109 (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lampung Tengah)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Muflihah, R., & Wahid, N. N. (2019). Analisis penerapan PSAK no. 109 pada lembaga amil zakat, infak dan shadaqah di kota tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 13-21.
- Muslim, A. Z. (2022). PENERAPAN PSAK NO. 109 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ/SEDEKAH PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *KINDAI*, 18(1), 1-15.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Alam Karawang. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2).
- Nurabiah, N., Pusparini, H., Fitriyah, N., & Mariadi, Y. (2019). Implementasi PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah (Studi Pada Badan Amil Zakat, Infaq, Sedekah di Kota Mataram). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, (18), 22-56.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.

- Ohoirenan, M. H., Fithria, A., & Fithria, A. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 135.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Putri, J. I. F., & Awalina, P. (2021). Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2(1), 49-61.
- Rahmadani, F., Karamoy, H., & Afandi, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kotamobagu. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(04).
- Ramadhan, A., Syamsuddin, S., & Ramadhan, A. (2021). Analisis Penerapan PSAK 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Lazismu. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 172.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.
- Rizkiansyah, G. M., Tanjung, H., & Hamdani, I. (2021). Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada Lembaga Baznas Kota Depok. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(1), 170-182.
- Sartika, D., Eliza, N., & Ilyas, A. (2021). Penerapan PSAK NO. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Menggunakan Aplikasi SiMBA di Baznas Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 220-234.
- Shahnaz, S. (2015). Penerapan PSAK No. 109 tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4).
- Zanaton, A., Hidayat, S., & Rohaeni, N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Psak 109 Yayasan Rumah Yatim Arrohman. *Akuisisi/Jurnal Akuntansi*, 14.